**ANAK PUTUS SEKOLAH DI SEKITAR PELELANGAN IKAN DESA TAMASAJU KECAMATAN GALESONG UTARA KABUPATEN TAKALAR**

**ABSTRAK**

**NURFAUSIA, 2015.** *Anak Putus Sekolah di Sekitar Pelelangan Ikan Desa Tamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.* Skripsi. Dibimbing oleh Firdaus W. Suhaeb dan Zainal Arifin. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar.

 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) faktor-faktor penyebab anak putus sekolah di sekitar Pelelangan Ikan Desa Tamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, 2) dampak anak putus sekolah terhadap kehidupan sosial anak di sekitar Pelelangan Ikan, serta 3) upaya pemerintah dalam menanggulangi anak putus sekolah. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria anak putus sekolah dengan usia wajib belajar 12 tahun yaitu 7-18 tahun yakni 6 anak putus sekolah, orang tua anak putus sekolah, dan DIKBUDPORA UPTD Galesong Utara. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) faktor yang menyebabkan anak putus sekolah diantaranya (a) faktor dari dalam diri individu yang tidak mau bersekolah, menganggap mudahnya mendapat uang di Pelelangan Ikan dan (b) adanya faktor dari luar individu diantaranya keluarga yakni kurangnya perhatian orang tua terhadap kalangsungan pendidikan anaknya, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, ekonomi, sekolah dan lingkungan sosial yang memberi pengaruh besar terhadap pendidikan seorang anak. 2) Dampak putus sekolah terhadap kehidupan sosial anak di pelelangan ikan yakni (a) kehilangan akses untuk mengembangkan diri, (b) dibayar murah(eksploitasi ekonomi), (c) mengerjakan pekerjaan orang dewasa. 3) Upaya DIKBUDPORA UPTD Galesong Utara dalam menanggulangi anak putus sekolah adalah (a) program wajib belajar 12 tahun, (b) pendidikan gratis, (c) SMP Terbuka, dan (d) kejar paket ujian.